

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Menurut Arens, Elder, dan Beasley (2012:383) terdapat tiga pendekatan proses audit dengan komputer, yaitu sebagai berikut:

1. Audit sekitar komputer (*audit around the computer*) Audit terhadap penyelenggaraan sistem informasi komputer tanpa menggunakan kemampuan peralatan itu sendiri, pemrosesan dalam komputer dianggap benar, apa yang ada dalam komputer dianggap sebagai black box sehingga audit hanya dilakukan di sekitar box tersebut. Pendekatan ini memfokuskan pada input dan output. Jika dalam pemeriksaan output menyatakan hasil yang benar dari seperangkat input pada sistem pemrosesan, maka operasi pemrosesan transaksi dianggap benar.
2. Audit melalui komputer (*audit through the computer*) Apabila sistem komputer tersebut dikembangkan dengan baik dengan tersedianya pengendalian yang memadai, maka kesalahan dan penyalahgunaan kemungkinan besar akan terdeteksi. Dengan cara ini auditor menguji pemrosesan komputer tersebut.
3. Audit dengan komputer (*audit with the computer*) Dengan cara ini auditor dalam melakukan audit dengan menggunakan TABK atau menggunakan komputer sebagai alat bantu audit, baik dengan software khusus maupun GAS.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode audit sekitar komputer

(*audit around the computer*). Sementara untuk metode penulisan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengungkapkan kejadian atau fakta atau keadaan secara apa adanya saat penelitian berlangsung, termasuk pengendalian manajemen dalam melakukan kerjanya atas sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan.

Sugiyono (2009:29) menjelaskan bahwa metode deskriptif yaitu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang belaku untuk umum.

3.1 Unit Analisis Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada proses transaksi impor di Divisi Sentra Operasi, Bagian Trade Processing Center, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Gedung BRI II, Jl. Jendral Sudirman Kav 44-46, Jakarta Pusat

PT Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu bank besar milik pemerintah yang pada awalnya berdiri tanggal 16 Desember 1895 di daerah Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dan setelah kemerdekaan RI berdasarkan peraturan pemerintah no. 1 tahun 1946 pasal 1 disebutkan bahwa BRI merupakan bank pemerintah pertama di Republik Indonesia. Setelah melewati waktu dan sejarah yang panjang akhirnya pada tanggal 1 Agustus 1992 berdasarkan UU Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintahan RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas dengan kepemilikan BRI saat itu masih 100% milik Pemerintah Republik Indonesia dan pada tahun 2003 pemerintah memutuskan untuk menjual 30% saham bank BRI sehingga menjadi perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini.

3.2. Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer yang diperoleh adalah data yang berkaitan dengan data-data

yang di input oleh sistem, proses berjalannya sistem hingga output yang dihasilkan dari sistem tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi dan data-data perusahaan (obyek penelitian) yang berkaitan dengan audit manajemen atas fungsi sistem informasi

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti membutuhkan data yang memadai, dan untuk mendapat informasi yang sesuai ada beberapa cara yang digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Riset perpustakaan yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari buku-buku dan informasi yang dikutip langsung dari literatur-literatur lainnya yang sifatnya ilmiah dan berhubungan dengan audit manajemen pada fungsi sistem informasi.

2. Riset Lapangan (*Field Research*)

1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Teknik pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dengan bertatap muka, mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang menyangkut penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan menyebarkan angket atau daftar pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari catatan-catatan, laporan-laporan, serta dokumen-dokumen yang terdapat di perusahaan

3.3. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengolah data dengan menggunakan komputer, program yang digunakan adalah microsoft office untuk penulisan penelitian dan dikarenakan data yang didapat disajikan dalam bentuk flowchart atau diagram maka peneliti menggunakan Microsoft visio untuk membuat flowchart atau diagram tersebut.

Adapun analisis data untuk menjawab permasalahan nomor satu yaitu peneliti melakukan pemeriksaan terhadap perusahaan di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk mendapatkan informasi latar belakang perusahaan. Informasi yang dapat diambil untuk penelitian ini dapat berupa peraturan, ketentuan, kebijakan, alur proses, serta input hingga output sistem yang digunakan perusahaan dalam mengelola transaksi import. Beberapa informasi yang diperoleh antara lain:

- a. Gambaran umum dari perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berupa sejarah, visi, misi, lokasi, struktur organisasi, dan beberapa informasi lainnya.
- b. pelaksanaan transaksi impor, mengingat penelitian ini dilakukan pada sebuah bank dimana produk yang ditawarkan berbentuk jasa, maka peneliti menemukan informasi mengenai proses mulai dari penerbitan letter of credit, pemeriksaan dokumen, penerbitan akseptasi, hingga pembayaran dalam negara ataupun antar negara sebagai aktivitas utama dalam bentuk flowchart yang diberikan oleh perusahaan
- c. Terkait proses transaksi impor dilakukan menggunakan sistem informasi atau teknologi informasi untuk pengolahan data serta pembukuan transaksinya, maka peneliti juga mencari tahu informasi yang dapat diambil dari sistem yang digunakan.

Dalam informasi yang telah diperoleh, peneliti melakukan observasi terhadap lapangan untuk meyakini bahwa data yang didapatkan dari perusahaan memang benar adanya, kemudian melakukan wawancara kepada beberapa karyawan pelaksana serta manajemen perusahaan terkait tujuan audit. Dari keseluruhan data yang ada peneliti menemukan beberapa temuan sementara pada manajemen dalam menggunakan sistem operasi sebagai sumber daya yang

digunakan sehari-hari, beberapa temuan tersebut antara lain yaitu adanya kesalahan penginputan data pada saat proses transaksi baik dalam proses penerbitan letter of credit hingga proses pembayaran, kemudian adanya kesalahan pada saat pendebitan rekening nasabah, kesalahan besaran biaya yang harus ditanggung oleh nasabah, ketidak lengkapan dokumen yang menyebabkan kinerja menjadi tidak efisien, lemahnya pengawasan pada jaminan pembukaan letter of credit sehingga memunculkan resiko dikemudian hari, lemahnya pengawasan saldo rekening nasabah sehingga munculnya keterlambatan pada saat pembayaran jatuh tempo, koreksi kesalahan yang dilakukan oleh karyawan yang tidak memiliki kewenangan, tidak adanya pendidikan untuk karyawan dalam menggunakan sistem informasi yang digunakan sehingga karyawan diharuskan mempelajari sistem secara mandiri, kesalahan dalam menentukan jatuh tempo pembayaran. Beberapa temuan tersebut tidak lepas dari kinerja sistem informasi yang digunakan serta kebijakan manajemen sehingga berpengaruh terhadap efektivitas kinerja dan kepuasan nasabah dalam melakukan transaksi impor.

Untuk menjawab permasalahan nomor dua, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

1 *Review* dan Pengujian Pengendalian Manajemen

Dalam tahap ini peneliti melakukan *review* dan pengujian terhadap sistem pengendalian manajemen objek audit, peneliti melakukan wawancara dan membuat kuisisioner untuk diisi oleh para petugas seksi impor di kantor pusat perusahaan bagian *Trade Processing Center* (TPC). Dalam tahap ini peneliti melakukan peninjauan terhadap sistem pengendalian manajemen untuk memahami kondisi yang sebenarnya terjadi dan apakah sistem pengendalian manajemen pada fungsi sistem informasi yang dilakukan sudah berjalan dan menciptakan efisiensi serta efektivitas yang diharapkan. Dalam pengujian ini, peneliti dapat memberikan penilaian terhadap bagian-bagian yang berpotensi lemah dan dapat menimbulkan masalah pada perusahaan. Kemudian tujuan audit dapat ditetapkan sebagai dasar dalam pemeriksaan selanjutnya.

2 Audit Terinci

Pada tahap ini, peneliti mencoba untuk memperoleh bukti yang cukup untuk mendukung tujuan audit yang sesungguhnya. Dari bukti-bukti tersebut peneliti

mengungkap lebih lanjut dan menganalisis semua informasi yang berkaitan dengan tujuan audit, sehingga dapat disusun suatu kesimpulan audit dan dibuat rekomendasi yang dapat diterima oleh perusahaan sebagai objek audit dalam penelitian. Peneliti menganalisis temuan-temuan data dengan menggunakan kriteria, penyebab, dan akibat yang diperoleh selama melaksanakan audit manajemen pada fungsi sistem informasi di perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, analisis tersebut berupa:

a. Kriteria (*criteria*)

Kriteria merupakan standard atau norma yang harus dipatuhi oleh setiap bagian dalam entitas. Dengan menggunakan criteria, peneliti dapat menetapkan standard dalam penelitian, beberapa criteria yang dijadikan standard dalam penelitian audit manajemen ini yaitu:

- Berbagai kebijakan baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan, contohnya adalah peraturan pemerintah yang dalam penelitian ini peraturan terkait kebijakan Bank Indonesia sebagai pusat seluruh bank di Indonesia
- *Standart Operating Procedure* (SOP) yang dimiliki oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, khususnya pada divisi Sentra Operasi bagian *Trade Processing Center* sebagai objek penelitian

b. Penyebab (*causes*)

Dalam hal ini merupakan proses pengolahan data dalam transaksi impor dengan menggunakan sistem informasi hingga menghasilkan output yang ada. Pada proses yang ada, peneliti menganalisis tindakan-tindakan manajemen atau karyawan sebagai entitas yang seharusnya dilakukan untuk memenuhi kriteria tetapi tidak dilakukan atau tindakan yang menyimpang yang merupakan penyebab munculnya akibat yang kurang menguntungkan bagi kegiatan dalam transaksi impor.

c. Akibat (*effect*),

Akibat yang dimaksud merupakan perbandingan antara penyebab dengan kriteria yang berhubungan dengan penyebab tersebut. Akibat yang negative menunjukkan program atau aktivitas berjalan dengan tingkat pencapaian yang lebih rendah dari kriteria yang telah ditetapkan, sementara akibat yang positif

menunjukkan bahwa aktivitas atau program telah dilakukan dengan baik dengan tingkat pencapaian yang lebih tinggi dengan kriteria yang ditetapkan. Dari elemen-elemen tersebut, maka dapat diketahui sejauh mana keberhasilan manajemen dalam mengelola fungsi sistem informasi.

3 Pelaporan

Tahapan ini bertujuan untuk menginformasikan hasil audit termasuk rekomendasi yang diberikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Peneliti membuat laporan yang memuat kesimpulan audit tentang elemen-elemen atas tujuan audit yang didasarkan bukti-bukti yang telah dikumpulkan dan membuat rekomendasi yang diberikan untuk memperbaiki berbagai kekurangan yang terjadi serta rencana tindak lanjut dalam mengaplikasikan rekomendasi tersebut. Dalam kesimpulan atau pelaporan audit dapat dilihat pengukuran efektivitas manajemen dalam menjalankan fungsi sistem informasi dengan membandingkan output pada sistem informasi dengan tujuan organisasi perusahaan, apabila output yang dihasilkan memberikan kontribusi yang besar pada tujuan organisasi maka proses dapat dikatakan efektif, begitu sebaliknya apabila output yang dihasilkan memberikan kontribusi kecil atau tidak sesuai dengan tujuan organisasi maka dapat dikatakan bahwa manajemen kurang efektif dalam menjalankan tugasnya pada fungsi sistem informasi yang ada didalam perusahaan.